

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya karena setelah melalui proses dan waktu yang cukup panjang akhirnya Jurusan Biologi Fakultas Saintek Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang telah dapat menyusun Pedoman Penulisan Skripsi.

Berdasarkan bervariasinya format penulisan pada berbagai perguruan tinggi maupun jurnal ilmiah maka buku ini disusun untuk memberikan pedoman bagi dosen dan mahasiswa di Jurusan Biologi agar skripsi mahasiswa memiliki format yang seragam. Penyusunan Pedoman Penulisan Tugas Akhir ini juga mengacu pada beberapa buku, yaitu:

1. Day, R.A. 1998. How to write & publish a scientific paper. Oryx Press. Arizona.
2. Buku Pedoman Penulisan Skripsi. 2002. Fakultas Saintek. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Thomas, L.E. 2001. Guide for Citing Bibliographic References. Rocky Mountain Research Station. Ogden.

Saran, masukan maupun kritik dari pembaca sangat diharapkan agar pada edisi berikutnya dapat menjadi lebih baik. Akhir kata, buku pedoman penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh sivitas akademika Jurusan Biologi Fakultas Saintek.

Malang, November 2017

Tim Penulis

BAGIAN I
PEDOMAN PENULISAN
SKRIPSI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian

Skripsi merupakan salah satu bentuk karya ilmiah yang wajib dikerjakan bagi mahasiswa Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1). Sebagai karya ilmiah, skripsi selayaknya disusun dengan menggunakan prosedur, acuan dan kebenaran yang berlaku dalam dunia keilmuan. Dengan demikian skripsi harus memenuhi tiga syarat:

- a. Isi skripsi berada dalam ruang lingkup pengetahuan keilmuan.
- b. Prosedur kerja menggunakan metode keilmuan.
- c. Naskah skripsi memenuhi persyaratan sebagai tulisan ilmiah.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan skripsi adalah agar mahasiswa mampu

- a. Menerapkan kemampuan berfikir ilmiah
- b. Merumuskan permasalahan serta mencari pemecahan masalahnya
- c. Mengomunikasikan secara tertulis dalam bentuk skripsi dan juga lisan pada ujian skripsi.

1.3 Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi

Prosedur pengajuan proposal skripsi bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendapatkan pengarahan dari Jurusan terkait proses pengajuan skripsi
- b. Mahasiswa mengajukan topik atau judul skripsi kepada Jurusan untuk selanjutnya ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi dan Pembimbing Agama
- c. Mahasiswa mendaftar seminar proposal skripsi kepada Jurusan setelah mendapat persetujuan Dosen Pembimbing dan menyerahkan abstrak untuk ditempel di papan pengumuman

- d. Mahasiswa melaksanakan seminar proposal skripsi sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh Jurusan
- e. Mahasiswa menyempurnakan proposal skripsi hasil seminar untuk selanjutnya melakukan penelitian.

1.4 Prosedur Pengajuan Ijin Penelitian

Permohonan ijin penelitian ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian pada laboratorium, instansi atau lembaga tertentu. Adapun langkah-langkah pengurusan permohonan ijin penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian di Jurusan Biologi harus mengajukan surat ijin peminjaman laboratorium dan atau alat sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- b. Bagi mahasiswa yang melakukan penelitian di luar jurusan atau universitas, mengajukan ijin penelitian kepada Dekan melalui Jurusan dengan menunjukkan proposal penelitian yang telah disahkan oleh pembimbing dan ketua Jurusan untuk dibuatkan permohonan ijin penelitian di tempat yang dituju.
- c. Membawa surat permohonan ijin penelitian tersebut ke Laboratorium, instansi atau lembaga penelitian yang dituju.

1.5 Prosedur Pengajuan Ujian Akhir Skripsi

Prosedur pengajuan ujian akhir skripsi bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendaftarkan ujian akhir skripsi kepada Jurusan setelah mendapat persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi dan Pembimbing Agama dan diketahui/disahkan oleh Ketua Jurusan sebagai format yang sudah disediakan oleh jurusan.
- b. Mahasiswa menyerahkan semua persyaratan administrative yang sudah ditentukan oleh jurusan/fakultas
- c. Mahasiswa menunggu jadwal ujian skripsi sesuai yang ditentukan oleh Jurusan dan melaksanakan ujian sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

1.6 Prosedur Setelah Melaksanakan Ujian Skripsi

Tahap-tahap yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa setelah melakukan ujian skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa melakukan revisi terhadap naskah skripsinya masing-masing setelah menerima saran/masukan dari penguji utama, ketua penguji maupun anggota penguji lainnya
- b. Waktu revisi dapat dilaksanakan paling cepat selama 7 hari dan paling lama 2 minggu setelah ujian tergantung dari seberapa banyak revisi yang diperoleh mahasiswa ketika ujian skripsi. Apabila mahasiswa melaksanakan revisi melebihi ketentuan yang ditentukan jurusan, maka akan dikenakan sanksi dan paling berat harus mengulang ujiannya kembali.
- c. Setelah selesai melaksanakan revisi, mahasiswa diminta mendaftar yudisium dengan melampirkan persetujuan revisi dari tim penguji skripsi dan diketahui oleh Ketua Jurusan.
- d. Persyaratan pengajuan pendaftaran yudisium lebih lanjut dapat diakses di web jurusan.

BAB II
BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI

Skripsi yang disusun oleh mahasiswa PS S-1 Jurusan Biologi terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, utama, dan akhir (Tabel 1).

Bagian-bagian	Isi
Awal	Halaman Judul Halaman Persetujuan Halaman Pengesahan Halaman Persembahan Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan Pedoman Penggunaan Skripsi Abstrak Abstract Kata Pengantar Daftar Isi Daftar Tabel Daftar Gambar Daftar Lampiran Daftar Lambang, Simbol dan Singkatan (bila diperlukan)
Utama	BAB I PENDAHULUAN BAB II TINJAUAN PUSTAKA BAB III METODE PENELITIAN BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN BAB V PENUTUP
Akhir	DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

BAB III

BAGIAN AWAL SKRIPSI

3.1 Sampul

Halaman sampul terdiri atas dua jenis, yang pertama adalah sampul depan (luar) berwarna kuning kertas tebal berlaminasi (hard cover), dan yang kedua adalah halaman sampul dalam berwarna putih kertas HVS 80 gram. Halaman sampul (depan dan dalam) berisi:

- a. Judul Skripsi, dibuat singkat dan jelas (Maksimal 15 kata). Jika judul lebih dari 1 baris, maka dibuat dengan spasi 1.
- b. Tulisan huruf kapital “SKRIPSI”
- c. Nama Mahasiswa ditulis dengan lengkap tanpa singkatan dengan huruf kapital
- d. NIM (Nomor Induk Mahasiswa)
- e. Logo atau lambang UIN Maulana Malik Ibrahim Malang harus diakui jurusan, berwarna dengan ukuran 4 cm X 4 cm
- f. Nama Jurusan, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- g. Tahun Lulus Ujian

Contoh komposisi huruf dan tata letak di masing-masing bagian diatur secara sistematis pada Lampiran 1.

3.2 Halaman Judul

Halaman judul skripsi berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul, hanya lambang digantikan oleh keterangan tentang maksud Skripsi tersebut, yaitu “diajukan Kepada: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S.Si)”, seperti contoh pada Lampiran 2.

3.3 Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan terdiri dari Judul Skripsi, Tulisan "Skripsi", Nama dan NIM Mahasiswa, Nama Pembimbing dan Mengetahui Ketua Jurusan. Contoh halaman persetujuan pada Lampiran 3.

3.4 Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan terdiri dari:

- a. Judul Skripsi
- b. Tulisan "Skripsi"
- c. Nama dan NIM mahasiswa
- d. Tulisan: "Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi dan Dinyatakan Diterima sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S.Si)" (dengan menggunakan jarak 1 spasi)
- e. Tanggal pengesahan
- f. Nama dan tanda tangan Penguji
- g. Pengesahan oleh Ketua Jurusan

Contoh halaman persetujuan pada Lampiran 4.

3.5 Halaman Persembahan

Halaman persembahan bukan merupakan halaman wajib untuk diadakan. Pada halaman ini ditulis hal yang amat pribadi, antara lain untuk siapa Skripsi ini dipersembahkan. Namun demikian, halaman persembahan harus ditulis dengan bahasa yang mengikuti tata sopan santun, tanpa ada background atau foto yang tidak mencerminkan sisi ilmiah.

3.6 Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan

Pernyataan keaslian tulisan merupakan pernyataan penulis yang menyatakan bahwa karya tulis ilmiah (Skripsi) yang ditulis merupakan hasil karya tulisnya sendiri secara sah dengan mematuhi aturan-aturan cuplikan karya ilmiah orang lain secara benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum, dan penulis memberikan hak penuh kepada jurusan dan fakultas untuk publikasi ilmiah yang ditanda tangani di atas materai Rp. 6.000,-. Contoh pada Lampiran 5.

3.7 Halaman Pedoman Penggunaan Skripsi

Halaman ini bertujuan menginformasikan dan mengingatkan tata cara pemanfaatan atau pengutipan skripsi sebagai sumber pustaka sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku umum. Contoh pada Lampiran 6.

3.8 Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat tetapi lengkap yang meliputi tujuan penelitian, metode penelitian dan hasil penelitian. Tidak ada kutipan (acuan) dari pustaka, dan merupakan hasil pemikiran murni dari penulis. Tujuan penelitian diambil atau disarikan dari tujuan penelitian dalam bab pendahuluan. Cara penelitian disarikan dari metode penelitian dan hasil penelitian dari kesimpulan. Abstrak terdiri maksimal 200-250 kata. Tulisan kata “Abstrak” ditulis dengan ukuran font 12, isi abstrak ditulis dengan ukuran font 11. Panjang abstrak tidak lebih dari 1 halaman dengan ketikan satu spasi. Abstrak ditulis dalam tiga bahasa pada halaman terpisah, Bahasa Indonesia , Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, yang berisi tujuan penelitian, metode dan hasil penelitian, yang disertai dengan kata-kata kunci. Kata kunci merupakan istilah yang sering disebut/dibahas dalam penelitian. Penulisan kata kunci ditulis dengan huruf kecil yang dicetak miring tanpa diakhiri titik. Contoh pada Lampiran 7a, 7b dan 7c.

3.9 Kata Pengantar

Kata Pengantar umumnya mengungkapkan tujuan penyusunan Skripsi, ucapan terima kasih, harapan-harapan, serta hal-hal lain yang dianggap perlu oleh penulis. Nama-nama yang disebutkan pada kata pengantar harus lengkap tidak boleh menggunakan nama panggilan, sapaan, nama julukan, alias atau lainnya yang kurang sopan. Contoh pada Lampiran 8.

3.10 Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub bab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul bab; judul sub bab; judul anak sub bab disertai dengan nomor halamannya. Contoh pada Lampiran 9.

3.11 Daftar Tabel

Jika dalam Skripsi terdapat lebih dari dua tabel, perlu adanya daftar tabel yang dibuat dalam halaman tersendiri yaitu pada halaman Daftar Tabel. Judul Daftar Tabel diketik dengan huruf besar tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas. Nomor tabel menggunakan angka Arab diketik tepat pada permulaan batas kiri pengetikan. Nomor tabel terdiri dari satu digit yang ditulis secara urut. Nomor halaman dimana tabel tersebut terletak diketik pada batas kanan halaman pengetikan. Jarak pengetikan tabel pertama dengan judul DAFTAR TABEL adalah 4 spasi, sedangkan jarak pengetikan judul (teks) tabel yang lebih dari satu baris diketik 1 spasi dan jarak antar judul tabel 2 spasi. Contoh pada Lampiran 10.

3.12 Daftar Gambar

Halaman Daftar Gambar memuat daftar gambar dan ilustrasi. Cara penulisan pada halaman daftar gambar seperti daftar tabel. Contoh pada Lampiran 11.

3.13 Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat lampiran baik berupa tabel maupun gambar. Cara penulisan/pengetikan pada daftar lampiran sama seperti pada daftar tabel maupun daftar gambar. Contoh pada Lampiran 12.

3.14 Daftar Lambang dan Singkatan

Daftar lambang, simbol atau singkatan berisi lambang, simbol atau singkatan istilah/ satuan/ besaran. Cara penetikannya adalah sebagai berikut:

- a. Pada lajur/kolom pertama memuat lambang, simbol atau singkatan
- b. Pada lajur/kolom kedua memuat keterangan singkatan sesuai lajur pertama
- c. Penulisan singkatan diurut berdasarkan abjad latin dengan huruf besar kemudian huruf kecil
- d. Bila lambang ditulis dengan huruf Yunani, penulisannya juga diurut berdasarkan abjad Yunani

- e. Nama keterangan pada lajur kedua diketik dengan huruf kecil kecuali pada huruf pertama diketik dengan huruf besar.

Contoh pada Lampiran 13.

BAB IV

BAGIAN UTAMA SKRIPSI

4.1 Pendahuluan

Pendahuluan adalah bab pertama dan Skripsi yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, bab pendahuluan ini pada dasarnya memuat:

4.1.1 Latar Belakang

Latar belakang masalah mengungkapkan alasan-alasan mengapa sesuatu (masalah) diteliti sebagai kajian dalam Skripsi. Permasalahan harus jelas terungkap melalui argumentasi dan fakta mengapa Skripsi tersebut ditulis. Penyusunan latar belakang masalah setidaknya-tidaknya dapat dilakukan melalui dua pendekatan:

- a. Diawali dari pemikiran teoritis kemudian mengarah ke fakta empirik.
- b. Diawali dari dunia empirik ke arah teoritik.

Dalam latar belakang harus ada problem atau gap dan ada gagasan untuk menyelesaikan permasalahan (*urgensi* penelitian) yang kemudian menjadi judul penelitian. Pada bagian ini mahasiswa berusaha memetakan konsep dan mengklasifikasikan secara sistematis prinsip-prinsip atau spirit baik berupa ayat Al-Qur'an, hadist maupun sumber ijtihad keislaman lainnya kedalam tema yang dikehendaki. Mahasiswa perlu diperkaya dengan konsep-konsep atau isyarat-isyarat sains yang tertulis maupun tersirat di dalam Al-Qur'an maupun Hadist. Di sini, berarti Islam (dalam al-Quran dan Hadist) tidak sekedar hanya menjadi label, atau sebagai pelengkap dari kajian ilmiah yang ada dan apalagi kajian yang terpisah dari sains dengan "ayat-ayat yang ditempelkan", melainkan ia harus menjadi spirit, pengawal (pembuka bahasan ilmiah) bahkan penguat/pendukung dari setiap kerja sains.

4.1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam skripsi memuat masalah yang akan diteliti dan dinyatakan dalam kalimat tanya. Rumusan masalah mengandung parameter-parameter yang akan dipakai dalam penelitian serta variabel-variabel yang akan digunakan.

4.1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus menyebutkan secara khas tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah dan ditulis dalam kalimat pernyataan.

4.1.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis penelitian dibuat setelah peneliti melakukan kajian pustaka. Rumusan hipotesis yang baik hendaknya:

- a. Menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih.
- b. Dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.
- c. Dirumuskan secara singkat, padat dan jelas, dapat diuji secara empiris.

4.1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan luaran hasil penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peradaban dan kesejahteraan umat Islam.

4.1.6 Batasan Masalah

Batasan masalah diberikan jika penelitian memerlukan batasan-batasan permasalahan pada penelitian sekiranya tidak akan memperluas ruang lingkup penelitian. Batasan masalah ini juga diperlukan untuk lebih mengarahkan atau memfokuskan penelitian.

4.2 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi hal-hal yang berhubungan dengan topik penelitian dan hipotesis (bila ada). Tinjauan pustaka diperlukan dalam menyusun kerangka pemikiran yang didasari teori-teori yang sudah ada dalam menarik suatu hipotesis. Pada bagian tinjauan pustaka dibahas tentang teori yang melandasi masing-masing topik yang diteliti dan memadukan atau mengintegrasikan hasil-hasil kajian teori antara sains dan Islam (atau konsep yang ada pada al-Quran dan Hadist). Selain itu, juga dapat dikemukakan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian yang akan dilakukan serta menunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terpecahkan secara memuaskan. Pustaka yang digunakan sebaiknya merupakan terbitan baru dan harus diambil dari sumber aslinya atau bukan kutipan orang. Sumber pustaka tersebut dapat berupa *textbook*, *handbook*, jurnal, majalah ilmiah, internet, dan lain-lain). Petunjuk praktikum dan diktat kuliah/artikel yang tidak punya nomor ISBN tidak boleh digunakan sebagai pustaka.

4.3 Metode Penelitian

Bab ini mengandung uraian tentang waktu dan tempat penelitian, rancangan penelitian, langkah-langkah penelitian, variabel, dan data yang akan dikumpulkan serta analisis data. Bahan dan alat penelitian serta spesifikasinya tidak perlu ditulis dalam sub bab tersendiri tetapi masing-masing tersurat dalam langkah-langkah penelitian. Metode penelitian terdiri dari hal-hal berikut yang ditulis secara berurutan.

1. Rancangan penelitian menjelaskan strategi pendekatan yang akan diambil untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian.
2. Waktu dan tempat penelitian, menjelaskan waktu penelitian dan lokasi/laboratorium/instansi tempat melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan di lapang harus dijelaskan area penelitian meliputi: letak geografi, bentang alam, ketinggian, curah hujan, tata guna lahan, serta waktu dan musim saat dilakukan penelitian.
3. Alat dan bahan berupa jenis instrumen atau alat yang digunakan dalam mendapatkan data penelitian, seperti mikroskop, alat-alat gelas, autoclave, dan sebagainya. Sementara bahan dapat berupa hewan coba, jenis media

beserta komposisinya dan lain-lain. Sebaiknya, penulisan alat dan bahan yang digunakan disertai dengan merk dan spesifikasi.

4. Prosedur penelitian berupa uraian lengkap dan terinci tentang langkah-langkah yang telah diambil pada pelaksanaan penelitian, termasuk jenis data dan cara mengumpulkannya. Agar lebih mudah dipahami disamping dalam bentuk uraian langkah penelitian juga bisa disajikan dalam bentuk diagram alir. Sub judul langkah penelitian disesuaikan dengan cara kerja yang dilakukan tanpa menulis sub judul “cara kerja” (mis: sub judul “isolasi DNA”).
5. Analisis data berisi uraian lengkap tentang cara pengolahan data dalam rangka mendapatkan kesimpulan. Jika ada analisis statistik, maka perlu disebutkan tingkat ketelitian dan perangkat lunak komputer yang digunakan, seperti MS Excel 2010, SPSS ver. 18, dan sebagainya.

4.4 Hasil dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil-hasil penelitian berupa data dan uraiannya serta pembahasan yang tidak dipisah menjadi sub judul tersendiri. Bab ini harus menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam pendahuluan. Data penelitian dapat disajikan dalam beberapa bentuk, misalkan: tabel, gambar, grafik, peta atau foto, dan ditempatkan sedekat-dekatnya dengan uraian mengenai data tersebut serta pembahasannya. Bentuk-bentuk data dipilih yang paling informatif. Setiap data yang ditampilkan di dalam uraian atau pun lampiran harus dinyatakan/dijelaskan dalam bentuk kalimat. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh dapat berupa penjelasan teoritis baik secara kualitatif, kuantitatif, ataupun secara statistik. Pustaka atau literatur yang disertakan untuk mempertegas hasil penelitian dapat berupa fakta yang hasilnya mirip, atau bahkan yang bertolak belakang dengan hasil yang diperoleh, dan harus disertai dengan penjelasan teoritis yang mendukung.

Pembahasan penelitian juga harus berbasis integrasi. Dalam hal ini, Islam dapat dijadikan sebagai *paradigma* dalam berbagai kajian ilmu pengetahuan dan teknologi melalui proses elaborasi secara saintifik sesuai kebutuhan kerja ilmiah, tema-tema atau konsep-konsep ilmu biologi.

4.5 Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian. Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah, yaitu pada sub bab tersendiri di bab terakhir.

- a. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian pada pembahasan untuk menjawab rumusan masalah secara singkat dan jelas, atau untuk membuktikan kebenaran hipotesis, jika ada, sekaligus untuk menjawab tujuan penelitian.
- b. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis. Saran ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan, atau kepada pengguna hasil penelitian dalam rangka pemanfaatan penelitian.

BAB V

BAGIAN AKHIR SKRIPSI

Beberapa hal yang perlu dimasukkan dalam bagian ini adalah hal-hal yang mendukung atau terkait erat dengan uraian yang terdapat pada bagian utama Skripsi. Isi yang perlu ada pada bagian akhir ini adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

5.1 Daftar Pustaka

Setiap judul buku, artikel, jurnal, dan pustaka lainnya yang sudah dipublikasikan dan sudah dikutip dalam menyusun skripsi harus ditulis dalam suatu daftar yang disebut daftar pustaka. Khusus untuk skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian, walaupun tidak dipublikasikan tetap harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Bahan pustaka yang berupa rujukan yang tidak dipublikasikan dan informasi hasil komunikasi pribadi tidak dicantumkan dalam daftar pustaka. Petunjuk praktikum, catatan kuliah dan sumber informasi yang tidak mempunyai izin penerbitan (ISBN) tidak boleh digunakan sebagai rujukan. Beberapa jenis pustaka yang dapat dicantumkan dalam daftar pustaka adalah:

1. Buku teks adalah tulisan ilmiah yang diterbitkan dengan interval waktu yang tidak tentu, disusun oleh satu atau beberapa penulis atau suatu tim editor. Contoh: *Animal Physiology*, *Plant Cell Development*, *Ecology*, *Molecular Biology of the Cell*, dan *Spectrometric Identification of Organic Compound*.
2. Jurnal adalah majalah ilmiah yang berisi tulisan ilmiah yang diterbitkan oleh penerbit profesional himpunan profesi. Contoh: *Journal of Fertility and Sterility*, *Plant Cell Physiology*, *Phytopatology*, *Carcinogenesis*, *Science*, dan *Cancer Research*.

3. Review jurnal berisi artikel yang disarikan dari berbagai artikel penelitian dalam suatu cabang ilmu. Contoh: *Botanical Review*, *Biological Review*, dan *FEMS Microbiolog Review*.
4. *Perodical* adalah majalah ilmiah yang diterbitkan secara berkala oleh suatu lembaga yang berisi hasil penelitian yang telah dikerjakan.
5. *Yearbook* adalah buku berisi fakta-fakta dan data statistik setahun yang diterbitkan oleh suatu lembaga.
6. *Bulletin* adalah tulisan ilmiah pendek yang terbit secara berkala, berisi catatan atau petunjuk ilmiah tentang suatu kegiatan operasional. Contoh: Buletin HPT.
7. *Annual Review* berisi ulasan tentang literatur yang telah diterbitkan. Contoh: *Annual Review of Microbiology*, *Annual Review of Biochemistry*, dan *Annual Review of Plant Physiology*.
8. Prosiding, Contoh: Prosiding Forum Komunikasi Ilmiah Pemanfaatan Pestisida Nabati, *Proceeding of the 198 Annual Meeting of the Internatonal Research Group on Wood Preservation*.
9. Bibliografi berisi judul-judul artikel yang membahas bidang ilmu tertentu.
10. Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian. Kelayakan penggunaan karya ilmiah ini ditetapkan oleh pembimbing.
11. *Website* dan CD-ROM. Contoh: *e-Book*, Tutorial, Wikipedia, blog pribadi. Tulisan dalam *website* yang tidak mencantumkan nama penulis dan institusi tidak boleh digunakan sebagai acuan.

5.2 Daftar Lampiran

Pada bagian ini disajikan keterangan atau hal-hal tambahan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi. Lampiran-lampiran yang umum dimasukkan dapat berupa tabel maupun gambar, antara lain contoh perhitungan. Setiap lampiran harus mempunyai judul dengan aturan penulisan yang sama dengan aturan penulisan judul atau tabel. Bila dalam suatu lampiran hanya terdiri satu tabel atau satu gambar maka judul tabel atau judul gambar dipakai sebagai judul lampiran. Bila dalam satu lampiran terdiri dari beberapa tabel, beberapa gambar, atau beberapa tabel dan gambar maka judul lampiran disesuaikan dengan tabel atau gambar yang ada dalam lampiran tersebut. Setiap tabel atau gambar di dalam lampiran diberi nomor urut. Penomoran tabel pada Lampiran diawali

dengan LT (contoh: LT1, LT2, dst). Penomoran gambar pada Lampiran diawali dengan LG (contoh: LG1, LG2).

BAB VI

PENYERAHAN NASKAH SKRIPSI

Setelah ujian skripsi berlangsung dan mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan lulus tetapi masih harus melakukan revisi maka batas waktu revisi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Batas revisi paling lama adalah dua minggu dari saat ujian skripsi.
2. Jika dalam waktu dua minggu dari saat ujian skripsi revisi belum diserahkan dalam bentuk naskah dijilid maka nilai mahasiswa yang bersangkutan diturunkan satu tingkat.
3. Jika satu bulan revisi dalam bentuk naskah dijilid belum diserahkan, maka mahasiswa tersebut harus menempuh ujian skripsi lagi.
4. Jika sampai dua bulan revisi dalam bentuk naskah dijilid masih belum diserahkan maka mahasiswa tersebut harus melakukan penelitian lagi dengan topik dan judul baru.

BAGIAN II
TATA CARA PENULISAN

BAB I

PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA DAN PENGETIKAN

1.1 Pemakaian Bahasa Indonesia

Bahasa yang dipakai adalah Bahasa Indonesia yang disempurnakan, sedangkan "Abstrak" ditulis dalam tiga bahasa yaitu Indonesia, Inggris dan Arab. Kalimat yang digunakan berupa kalimat baku, yaitu mengandung subyek, predikat dan obyek ditambah keterangan. Satu alinea disusun oleh minimal dua kalimat. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah dibakukan. Jika pemakaian istilah asing tidak dapat dihindari maka kata tersebut harus dicetak miring (*italic*). Penulisan kata harus benar dan konsisten. Penggunaan kata ganti orang (saya, aku, kami, kita, dan lain-lain) tidak diperbolehkan sehingga digunakan kalimat pasif. Penulisan ucapan terima kasih pada kata pengantar kata "saya" diganti dengan "penulis" dan hanya ditulis di bawah "Malang, bulan... tahun...". Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah:

1. Kata penghubung (seperti "sehingga" dan "sedangkan") serta singkatan (seperti pH, DNA), angka dan rumus kimia tidak boleh dipakai untuk memulai kalimat. Bila angka dipakai untuk memulai kalimat, maka angka harus ditulis dalam bentuk kata (contoh: 5 buah ditulis Lima buah).
2. Kata depan seperti "pada" tidak diperbolehkan diletakkan di depan subyek.
3. Pemakaian kata "dimana" dan "dari" yang diperlakukan seperti kata *where* dan *of* dalam bahasa Inggris tidak diperbolehkan.
4. Awalan "ke" dan "di" harus dibedakan dengan kata depan "ke" dan "di". Contoh: diambil, ditulis, kepada, ke dalam, ke bawah, di sana, di dalam, dan di luar.
5. Tanda baca (koma, titik dua, titik koma, dan lain-lain) harus digunakan dengan tepat. Antara tanda baca dengan huruf berikutnya dipisahkan sebanyak 1 (satu) ketuk/huruf/spasi.

1.2 Pengetikan Teks/Uraian

1.2.1 Jenis dan ukuran huruf

Seluruh tulisan dalam tugas akhir menggunakan jenis huruf *Times New Roman* (ukuran huruf mengacu bab II pada masing-masing bagian). Ukuran huruf pada tabel, gambar maupun keterangannya disesuaikan. Khusus pada halaman sampul dan halaman judul, judul penelitian diketik dengan ukuran huruf 12. Huruf miring (*italic*) digunakan untuk tujuan tertentu, misalnya penulisan nama spesies atau kata asing.

1.2.2 Jarak baris

“Bab” dan “judul bab” diketik di tengah baris dengan jarak satu spasi. Judul tabel, judul gambar, isi tabel, abstrak, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, keterangan gambar dan tabel ditulis dalam satu spasi. Antara judul bab dengan uraian atau antara judul bab dengan judul sub bab berjarak dua spasi. Antara uraian dengan judul sub bab berikutnya, antarbaris dalam uraian, antara judul sub bab dengan judul anak sub bab dan antara judul sub bab dengan uraian berjarak satu setengah spasi.

1.2.3 Pengisian ruang

Ruangan pada setiap halaman naskah harus diisi penuh. Hal ini berarti bahwa pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, dan tidak boleh ada ruang kosong, kecuali karena adanya penyesuaian jumlah baris kalimat dalam suatu alinea.

1.2.4 Alinea/paragraf

Satu alinea/paragraf minimal terdiri dari dua kalimat. Alinea baru dimulai pada ketukan ke-5 dari batas tepi kiri pengetikan. Baris terakhir suatu alinea tidak boleh diketik pada halaman berikutnya. Penulisan alinea baru pada bagian bawah halaman harus berisi minimal dua baris pertama dari alinea tersebut.

1.2.5 Judul bab, judul sub bab, dan judul anak sub bab

Penentuan penulisan judul bab, judul sub bab dan judul anak sub bab adalah sebagai berikut:

1. Judul bab didahului dengan penunjukan urutan bab yang ditulis dengan angka romawi (Contoh BAB I, BAB II, dan seterusnya) di tengah baris. Pada baris berikutnya “judul bab” ditulis di tengah baris dengan menggunakan huruf kapital, dicetak tebal tanpa diakhiri titik. Antara penunjukan urutan bab dengan judul bab berjarak satu spasi.
2. Penulisan judul sub bab dimulai dari batas tepi kiri, didahului dengan penomoran sesuai urutan nomor bab, dicetak tebal tanpa diakhiri titik. Judul sub bab ditulis dengan huruf kecil semua, kecuali huruf pertama pada setiap kata yang bukan merupakan kata penghubung. Kalimat pertama sesudah judul sub bab merupakan awal suatu alinea baru.
3. Judul anak sub bab diketik mulai dari batas tepi kiri, didahului dengan penomoran sesuai urutan nomor bab. Judul anak sub bab dicetak tebal, huruf kapital hanya pada huruf pertama tanpa diakhiri titik.

1.2.6 Bilangan, lambang, rumus kimia dan satuan

1. Bilangan bulat kurang dari 10 harus ditulis dengan huruf, sedangkan untuk bilangan sepuluh atau lebih ditulis dengan angka kecuali penulisan bilangan pada nomor tabel, gambar dan lampiran yang terdapat pada uraian. Misalnya, dua perak, 10 ulangan, dan 14 sampel. Suatu seri atau rangkaian yang terdiri dari angka-angka kurang dan lebih dari sepuluh, digunakan angka. Misalnya, perlakuan menggunakan dosis 0, 4, 8 dan 10 mg/BB. Semua bilangan yang letaknya di awal kalimat ditulis dengan huruf.
Misalnya, ”Seratus milimeter air ditambahkan pada.....”.
2. Bilangan dan satuan ukuran ditulis terpisah satu spasi serta dinyatakan dalam angka dan singkatan satuan tersebut (contoh: 3,5 mg), kecuali bila satuan

tersebut tidak didahului suatu jumlah (contoh: "berat kering daun dinyatakan dalam gram").

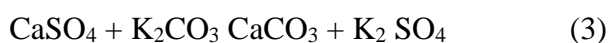
3. Penulisan angka yang berderet panjang ditulis sesingkat mungkin dengan mengganti satuannya (contoh: 2.500.000 menjadi 2,5 juta, 5×10^{-6} m menjadi $5 \mu\text{m}$).
4. Tanda desimal pada bilangan pecahan adalah koma bukan titik kecuali pada *Abstract*. Contoh: 13,5 cm bukan 13.5 cm.
5. Satuan pengukuran menggunakan Sistem Satuan Internasional dengan singkatan yang umum berlaku. Satuan suatu bilangan diberi jarak satu ketuk dengan angka yang diikuti. Contoh 2,13 cm bukan 2,13cm.
6. Bilangan, lambang atau rumus kimia yang terdapat pada awal kalimat harus dieja, misalnya: Dua puluh milimeter akuades ditambahkan ke...dan seterusnya. Kalsium khlorida yang telah dilarutkan....dan seterusnya.

1.2.7 Penomoran halaman, daftar tabel dan daftar gambar

1. Nomor halaman pada bagian awal skripsi menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) dan ditulis di bagian bawah halaman, simetris terhadap tepi kanan dan kiri. Penomoran halaman dimulai dari halaman sampul hingga daftar isi.
2. Nomor halaman pada halaman bagian utama dan bagian akhir skripsi menggunakan angka Arab berjarak satu centimeter dari tepi kertas. Penomoran pada halaman yang memuat judul bab dituliskan di bagian kanan atas halaman sedangkan pada halaman yang tidak memuat judul bab, penomoran dituliskan di bagian kanan bawah.
3. Penomoran tabel dan gambar diberi nomor urut dengan angka Arab dan menyebutkan nomor bab. Contoh: Tabel 2.1.

1.2.8 Persamaan

Persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia dan lain-lain yang akan digunakan untuk uraian selanjutnya diberi nomor urut dengan angka Arab. Nomor urut persamaan terdiri dari satu angka, seperti contoh di bawah ini.



1.2.9 Perincian ke bawah

Rincian yang berurutan ke bawah disusun ke bawah dengan menggunakan angka yang ditempatkan di depan rincian. Contoh: Pedoman Penulisan Skripsi ini disusun dengan tujuan:

1. memberikan kemudahandst.
2. memberikan keseragamandst.

BAB II

PENULISAN PUSTAKA DAN DAFTAR PUSTAKA

2.1 Penulisan Pustaka di Uraian

Informasi ilmiah yang dicantumkan dalam uraian dapat berasal dari karya ilmiah yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan dan komunikasi pribadi. Penunjukan rujukan atau pustaka dalam uraian dituliskan sebagai berikut:

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian hanya ditulis nama akhirnya saja. Bila penulis terdiri dari dua orang, nama akhir kedua penulis dicantumkan dan dihubungkan dengan simbol "&". Bila penulis lebih dari dua orang, nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan singkatan "dkk." atau "*et al.*" secara konsisten baik untuk pustaka yang ditulis dalam Bahasa Indonesia maupun bahasa asing.
2. Nama penulis di awal kalimat. Contoh: "Menurut Untung (1993) mekanisme pengendalian alami itu berlaku bagi seluruh organisme sehingga tercipta" atau "Untung (1993) menyatakan bahwa mekanisme pengendalian alami.....".
3. Nama penulis di akhir kalimat. Contoh: "Hal ini mengasumsikan bahwa musuh alami tertentu menyukai komposisi tumbuhan tertentu (Albertcht, 1998)."
4. Penulis terdiri dari dua orang. Contoh: "Struktur ini menyebabkan deterjen mempunyai sifat pengemulsi (Fesssenden & Fessenden, 1982)." atau "Sawyer & Carty (1978) menggunakan bahan penunjang yang umum yaitu"
5. Penulis lebih dari dua orang. Contoh: "Altieri dkk. (1981) menemukan bahwa hal tersebut dapat meningkatkan..." atau "Hal ini mengasumsikan bahwa musuh alami tertentu menyukai komposisi tumbuhan tertentu (Altieri dkk., 1981)."
6. Pustaka suatu instansi yang tidak menyebutkan nama penulisnya maka nama instansi sebagai acuan dituliskan pada bagian akhir kalimat tidak pada awal

kalimat. Contoh: “..... dihasilkan pada tahun 2008 (Balitkabi, 2010).” tidak ditulis “Menurut Balitkabi (2010)..... dihasilkan pada tahun 2008.”

7. Mengacu pada dua sumber pustaka atau lebih (disusun secara kronologis berdasarkan tahun). Contoh: “Menurut Heywood (1976) dan Shuka & Mirsa (1979) studi mengenai kekerabatan merupakan bagian studi sistematis.” atau “.....disebabkan oleh reaksi senyawa polifenol menjadi quinon yang berwarna coklat (Harisuseno, 1974; Bidwell, 1976; Wareing & Philips, 1976).”
8. Rujukan yang diperoleh dari bahan-bahan yang tidak diterbitkan merupakan rujukan yang tidak dipublikasi. Rujukan ini tidak dimuat di daftar pustaka. Contoh penulisannya: “Komponen terbesar minyak kelapa adalah (Suwarno, tidak dipublikasikan).”
9. Komunikasi pribadi. Contoh penulisannya: “Menurut Sumarmi (Komunikasi pribadi, 2010).” Rujukan ini tidak dimuat di daftar pustaka. Hal ini sedapat mungkin dihindari karena sulit dipertanggungjawabkan.

2.2 Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan software gratis seperti Mendeley, End Note dan lain-lain maupun secara manual atau mengakses menu *Cite (APA Style)* yang terdapat pada *search engine: Google Scholar*. Sedangkan pengutipan dan penulisan pustakanya dapat mengacu pada gaya selingkung (*Style*) yang ditetapkan oleh *American Psychological Association*.

Antar pustaka berjarak satu spasi. Bila penulisan pustaka lebih dari satu baris maka baris pertama diawali tepat pada batas sebelah kiri sedangkan baris berikutnya dimulai pada ketukan keenam dari tepi kiri (Lampiran 14).

1. Daftar pustaka disusun secara alfabetik berdasarkan nama keluarga (*family name*) penulis pertama.
2. Urutan penulisan suatu pustaka adalah sebagai berikut:
 - a. Jurnal: Nama penulis. tahun terbit. Judul artikel (ditulis tegak). Nama jurnal (menggunakan singkatan resmi, Lampiran 14) ditulis dengan huruf miring. Vol:halaman. Contoh:

Corey, E.J. & A.K. Long. 1978. Computer assisted synthetic analysis performance of long-range for stereoselective olefin synthesis. *J. Org. Chem.* 43:2208-2216.

Sieg, C.H. 1997. The mysteries of a prairie orchid. *Endangered Spec. Bull.* 22(4):12- 13.

- b. Buku: Nama penulis. tahun terbit. Judul buku (dicetak tebal). Jilid. Cetakan/Edisi penerbitan (bila ada). Nama penerbit. Kota penerbit. Judul buku teks dan pustakapustaka yang tidak dipublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, manuskrip dan laporan penelitian) ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada kata pertama/nama orang/nama species/nama tempat ditulis dengan huruf kapital yang semuanya dicetak tebal. Contoh:
- Bruce, A. 2010. **Biology molecular of the cell**. Edisi kedua. Prentice Hall, Baltimore.
- Reynolds, C.S. 2006. **Ecology of phytoplankton**. Cambridge Univ. Press. Seiten.
- c. Pustaka yang berisi beberapa artikel dan dikumpulkan oleh editor: Nama penulis artikel. tahun terbit. Judul artikel (ditulis seperti penulisan judul artikel pada pustaka beberapa journal). kata “dalam” Nama editor kata “(Ed.)”. Judul buku (huruf awal semua kata ditulis dengan huruf kapital kecuali kata penghubung). Nama penerbit. Kota penerbit. Kata “hal”.halaman artikel. Contoh:
- Wink, M. & O. Schimmer. 2010. Molecular modes of action of devesive secondary metabolite. dalam M. Wink (Ed.). **Annual plant reviews, functions and biotechnology of plant secondary metabolites**. Blackwell Publ. Ltd. Singapore. hal. 21-161.
- d. Pustaka berupa terjemahan: Nama penulis asli, tahun terbit karya asli, judul terjemahan, jilid, edisi, kata “Terjemahan”, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama penerbit terjemahan dan kota. Nama penerjemah yang terdiri dari dua kata atau lebih penulisan tidak dibalik. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata “Tanpa tahun”. Contoh:
- Kimball, J.W. 1983. **Biologi**. Jilid 2. Edisi Kelima. Terjemahan E. Nugroho, Z.S. Bystami & I. Darmansjah. 1995. UI Press. Jakarta.
- e. Pustaka tanpa nama penulis sebelum tahun terbit dituliskan nama instansi, bukan anonim. Contoh: CSIRO. 1983. Soybean respond to controlled

waterlogging. dalam R. Lehané (Ed.) **Rural research**. Dickson: The Science Communication of CSIRO's Bureau of Scientific Services. Universitas Negeri Malang. 2000. **Pedoman penilaian karya ilmiah: skripsi, tesis, disertasi, artikel, makalah, laporan penelitian**. Edisi Keempat. Universitas Negeri Malang. Malang.

- f. Pustaka berupa prosiding, skripsi, tesis, disertasi dan kumpulan abstrak.
Contoh:

Read, E.L., Tovo-Dwyer A.A., Chakraborty A.K. 2012. Stochastic effects are important in intrahost HIV evolution even when viral loads are high. *PNAS* 109 (48) 19727-19732.

Nurlaila, 1998. **Prevalensi *Salmonella* yang terbawa oleh lalat di Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA) Supit Urang Kodya Malang dan Junrejo Kotatif Batu**. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Brawijaya. Malang. Skripsi.

Sulistyo, E. 1998. **Adaptasi padi gogo terhadap naungan: pendekatan morfologi dan fisiologi**. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. Tesis. Butcher, E. 1983. **Studies of interference between weeds and peas**. PhD Dissertation. Univ. of East Anglia.

- g. Rujukan dari journal *online*. Contoh:

Hansen, L. 1999. Non-target effects of Bt corn pollen on the monarch butterfly (Lepidoptera: Danaidae). <http://www.ent.iastate.edu/entsoc1,ncb99/prog/abs/D81.html>. Diakses 12 Pebruari 2001.

Griffith, A.I. 1995. Coordinating family and scholl : Mothering for schooling policy analysis archives (Online). Vol 3. No. 1. <http://oalm.ed.asu.edu/epaa>. Diakses 20 Januari 2000.

3. Tata cara penulisan nama penulis

Jika nama penulis terdiri atas dua suku kata atau lebih cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah, dan seterusnya, yang semuanya diberi titik. Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan suku kata yang ada di depannya. Contoh: William D. Ross Jr. ditulis Ross Jr.,W.D. Gelar sarjana tidak perlu dicantumkan. Nama depan semua penulis disingkat.

Nama Lengkap	Dibalik menjadi
H. van Den-Brink	Van Den-Brink, H.
P. van Vliet	Van Vliet, P.
Ali Abdel-Aziz	Abdel-Azis, A.
Kees de Vries	De Vries, K.
A, van der Haar	Haar, A. Van der
Carl von Schmidt	Schmitd, Carl von
A.D. Das Gupta	Das Gupta, A.D.
V. du Bary	Du Bary, V.
Derek Keith Thomas	Thomas, D.K.

Penulisan nama penulis pertama dibalik, sedangkan nama penulis yang lain tidak dibalik. Bila penulis terdiri dari dua orang semua nama harus ditulis yang dihubungkan dengan kata "&". Bila lebih dari dua orang semua nama harus ditulis dihubungkan dengan tanda koma (,) serta simbol "&" sebelum nama terakhir.

Contoh:

Keller, B. 1993. Structural cell.....dst.

Su, N.Y. & M. Tamashiro. 1987. An overview of the formosandst

Weiser, R.L., S.J. Wallner & J.W. Weddel. 1990. Cell wall anddst

Nama penulis yang sama pada lebih dari satu pustaka tetapi tahun terbitnya berbeda.

Contoh:

Nishitani, K. & R. Tominaga. 1992. Endo-xyloglucan transferase, a novel class of glycosyltransferase..... *J. Biol. Chem.* 268:25364-25368.

Nishitani, K. & R. Tominaga. 1997. The role of endo-xyloglucan transferase in the organization of plant cell walls. *Int. Rev. Cytol.* 173:157-206.

4. Penulis yang sama pada lebih dari satu pustaka dengan tahun terbit sama maka setelah tahun terbit diberi notasi (a, b, c, dst.) yang disusun berdasarkan urutan bulan terbit. Contoh:

Dodeman, V.L. & G. Ducreux, 1996a. Isozyme patterns in zygotic and somatic embryogenesis of carrot. *Plant Cell Rep.* 16:101-105.

Dodeman, V.L. & G. Ducreux, 1996b. Total protein expression during induction and development of carrot somatic embryos. *Plant Sci.* 120:57-69. 5.

5. Penulisan volume jurnal dan nomor halaman dipisahkan dengan tanda titik dua (:) tanpa jarak. Contoh:

Brewin, N.J. & L.V. Kardailsky. 1997. Legume lectins and nodulation by *Rhizobium*. *Trends Plant Sci. Rev.* 63:322-326.

BAB III

PENULISAN TABEL DAN PENYAJIAN GAMBAR

3.1 Penulisan Tabel

Tabel bisa ditampilkan dalam naskah atau lampiran dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut (Lampiran 15).

1. Judul tabel ditulis di atas tabel.
2. Urutan tabel pada judul tabel ditunjukkan dengan kata “Tabel” diikuti nomor tabel dan diberi tanda titik yang ditulis sebelum judul tabel.
3. Judul tabel ditulis dengan huruf kecil semua kecuali huruf pertama pada kata pertama dan kata yang menunjukkan nama. Judul tabel tidak diakhiri titik. Judul tabel yang terdiri dari satu baris dituliskan di tengah baris sedangkan judul tabel yang terdiri dari lebih dari satu baris ditulis rata kiri, baris kedua dan selanjutnya berjarak satu spasi. Kata pertama pada baris kedua dan seterusnya ditulis tepat di bawah huruf pertama pada judul tabel.
4. Tabel diletakkan “*center*” pada baris. Judul tabel, tabel dan keterangan harus ditulis dalam satu halaman.
5. Jarak antara judul tabel dengan uraian skripsi sebelum judul tabel atau setelah tabel adalah tiga spasi. Jarak antara judul tabel dengan tabel satu setengah spasi.
6. Keterangan tabel ditulis di bawah tabel, diketik satu spasi, berjarak satu spasi dari tabel dan tiga spasi dari uraian skripsi di bawahnya.
7. Kolom dan baris pada tabel diberi judul yang tepat dan antarkolom atau antarbaris cukup dipisahkan dengan jarak secara tegas tanpa pemberian garis. “*Border*” horisontal pada tabel hanya pada “*heading*” dan sisi tabel bagian bawah. “*Border*” vertikal tidak perlu dimunculkan.
8. Jika lebar tabel melebihi ukuran lebar kertas, tabel dapat diletakkan searah panjang kertas dengan posisi bagian atas tabel di tepi kiri. Nomor halaman ditulis pada kanan bawah halaman dengan orientasi *landscape*.
9. Jika tabel dimasukkan dalam uraian ditulis “(Tabel 1)”, bukan “(Tab. 1)”.

10. Tabel yang terdapat di dalam lampiran, penomorannya melanjutkan nomor tabel yang ada di bagian utama skripsi.
11. Tabel yang dirujuk dari suatu pustaka maka penulis pustaka dan tahun terbitnya dituliskan tepat di sebelah kanan bawah tabel dengan ukuran huruf 10.

3.2 Penyajian Gambar

Bagan, diagram, grafik, peta dan foto disebut gambar sehingga tidak disebutkan Bagan 1, Diagram 1, Grafik 1, Peta 1 dan Foto 1. Gambar bisa ditampilkan dalam naskah atau lampiran dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut.

1. Judul gambar terletak di bawah gambar.
2. Urutan gambar pada judul gambar ditunjukkan dengan kata “Gambar” diikuti nomor gambar dan diberi tanda titik yang ditulis sebelum judul gambar.
3. Judul gambar ditulis dengan huruf kecil semua kecuali huruf pertama pada kata pertama dan kata yang menunjukkan nama. Judul gambar tidak diakhiri titik. Judul gambar yang terdiri dari satu baris dituliskan di tengah baris sedangkan judul gambar yang terdiri dari lebih dari satu baris ditulis rata kiri, baris kedua dan selanjutnya berjarak satu spasi. Kata pertama pada baris kedua dan seterusnya ditulis tepat di bawah huruf pertama pada judul gambar. Judul gambar tidak boleh mengandung keterangan gambar (Judul gambar adalah yang ditulis di daftar gambar). Judul gambar tidak perlu diawali dengan kata “Gambar”, “Histogram”, “Grafik”, atau “Foto”. Contoh penulisan judul gambar yang salah: “Gambar 1. Grafik pertumbuhan.....” (Lampiran 16).
4. Gambar diletakkan “center” pada baris. Gambar, judul gambar, dan keterangan harus ditulis dalam satu halaman.
5. Jarak antara judul gambar dengan uraian skripsi setelah judul gambar adalah tiga spasi. Jarak antara judul gambar dengan gambar satu setengah spasi. Jarak gambar dari uraian skripsi sebelum gambar dan jarak judul gambar dengan uraian skripsi setelah judul gambar adalah tiga spasi.

6. Bila suatu gambar mempunyai keterangan gambar maka judul utama gambar yaitu judul gambar yang dituliskan pada daftar gambar tidak boleh mengandung keterangan gambar. Keterangan gambar dituliskan setelah judul gambar tetapi tidak diawali pada baris baru.
7. Ukuran gambar (lebar dan tinggi) harus proporsional (tidak terlalu besar atau terlalu kecil). Jika untuk satu judul gambar terdapat lebih dari satu gambar maka beberapa gambar tersebut disusun sedemikian rupa sehingga sisi luar keseluruhan gambar simetris.
8. Jika gambar melebihi lebar kertas maka gambar dapat diletakkan searah panjang kertas dengan posisi bagian atas gambar di tepi kiri. Nomor halaman ditulis pada kanan bawah halaman dengan orientasi *landscape*.
9. Skala harus dibuat agar mudah dipakai untuk interpolasi atau ekstrapolasi. Perbesaran lensa objektif/okuler pada mikroskop harus dikonversi sesuai dengan pembesaran foto.
10. Keterangan dan satuan pada sumbu y suatu grafik sebaiknya ditulis secara "*rotated title*" (MS Excel).
11. Bila dimasukkan dalam uraian ditulis "Gambar 1", bukan "Gbr. 1" atau "Gb. 1".
12. Gambar yang ada di lampiran, penomorannya mengikuti penomoran urut sesuai penomoran lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

- O'Connor, M. & F.P. Woodford. 1976. **Writing scientific papers in English.** An ELSECiba Foundation Guide for Authors, Elsevier: New York
- Rumawas, F. & J. Koswara. 1985. **Teknik penulisan dan presentasi ilmiah.** Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor: Bogor